Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Ketua: H. Bachtiar Sembiring, SE., MM

Waka: Dr. Budi Akhmad Tarigan., SE., MM



Gambaran Umum Sistem Pendidikan Tinggi

Jenjang: akademik, vokasi, dan profesi

Penyelenggara: Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS)

Tugas utama: Tridarma (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat)

Tujuan: menghasilkan lulusan kompeten, berkarakter, dan berdaya saing global

Landasan Hukum / Peraturan

- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Permendikbudristek No. 41 Tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
- Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Inovasi Teknologi
- Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
 (MBKM) dan transformasi akreditasi (2020–2025)



Peran & Keterlibatan Stakeholder

Pemerintah: regulasi, pendanaan, alokasi beasiswa, dan pengawasan

Perguruan Tinggi: implementasi kurikulum, penjaminan mutu, manajemen akademik

Industri / Dunia Usaha: kemitraan, magang, R&D kolaboratif, penyesuaian kurikulum (link & match)

Masyarakat & Lembaga: kebutuhan lokal, kolaborasi pengabdian, dukungan sosial

Mahasiswa: partisipasi dalam pembelajaran, evaluasi, organisasi, dan riset



Tujuan Keterlibatan Mahasiswa

Meningkatkan mutu pembelajaran melalui umpan balik dan partisipasi aktif Mengembangkan kompetensi nonakademik: kepemimpinan, komunikasi, etika kerja

Memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat Mendorong budaya penelitian, inovasi, dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa

Manfaat Keterlibatan Mahasiswa

Peningkatan hasil belajar dan capaian pembelajaran Kesiapan kerja dan pengalaman profesional (employability)

Penguatan demokrasi kampus dan budaya akademik Kontribusi nyata terhadap pemecahan masalah masyarakat

Peran Penting Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi

- Subjek utama proses pendidikan dan sumber umpan balik mengenai efektivitas pembelajaran
- Mitra strategis dalam perancangan kurikulum dan inovasi pembelajaran
- Agen perubahan sosial: advokasi, pengabdian, dan inisiatif wirausaha sosial
- Pelaku penelitian dasar dan terapan bersama dosen dan industri

Hubungan Sistem Pendidikan Tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) SN-Dikti terbaru diatur dalam Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025, yang memperbarui standar sebelumnya.

Sistem pendidikan tinggi wajib mengacu pada 9 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti 2025), yaitu:

- 1. Standar Kompetensi Lulusan
- 2. Standar Isi Pembelajaran
- 3. Standar Proses Pembelajaran
- 4. Standar Penilaian Pembelajaran
- 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6. Standar Sarana dan Prasarana
- 7. Standar Pengelolaan
- 8. Standar Pembiayaan Pendidikan
- 9. Standar Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi
- Kesesuaian sistem pendidikan tinggi dengan SN-Dikti 2025 menjadi dasar untuk:
 - Penjaminan mutu internal
 - Akreditasi nasional & internasional
 - Peningkatan daya saing lulusan

Mahasiswa memiliki peran penting dalam penerapan SN-Dikti, terutama pada aspek kualitas pembelajaran, penelitian, inovasi, dan keterlibatan dalam evaluasi mutu.

Hubungan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)



SPMI menuntut mekanisme partisipatif: peran mahasiswa penting dalam evaluasi, survai kepuasan, dan forum kualitas



Keterlibatan mahasiswa mendukung bukti implementasi standar pendidikan (dokumen, output, dan evaluasi)



Data & umpan balik mahasiswa membantu perbaikan berkelanjutan (PPEPP cycle) dalam SPMI

Hubungan Mahasiswa dengan Akreditasi

Mahasiswa memberikan bukti capaian pembelajaran, keterlibatan dalam aktivitas akademik, dan umpan balik melalui survei



Partisipasi mahasiswa dalam proses akreditasi memperkuat dokumentasi: tracer study, KPI lulusan, dan outcomes



Akreditasi (transformasi 2023–2025) menekankan peran stakeholder dan indikator capaian lulusan

Keterlibatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi

• Pendidikan dan Pengajaran

- Mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran berbasis student-centered learning.
- Partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti pertukaran pelajar, magang, riset, wirausaha, dan pengabdian.

Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- Mahasiswa berperan sebagai peneliti muda melalui program hibah penelitian mahasiswa, skripsi, tesis, maupun proyek inovasi.
- Kolaborasi riset dengan dosen, industri, maupun komunitas.

Pengabdian kepada Masyarakat

- Mahasiswa aktif dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemberdayaan masyarakat, dan proyek sosial.
- Membangun solusi inovatif berbasis keilmuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat.
- Dengan keterlibatan dalam Tridarma Perguruan Tinggi, mahasiswa bukan hanya menjadi objek pendidikan, tetapi juga subjek penggerak perubahan dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan masyarakat.

Penutup / Ringkasan



Sistem pendidikan tinggi Indonesia diatur oleh UU, PP, dan Permen yang mengarahkan penyelenggaraan dan penjaminan mutu.



Keterlibatan stakeholder, khususnya mahasiswa, krusial untuk relevansi, mutu, dan akuntabilitas.



Implementasi SPMI dan akreditasi menuntut bukti partisipatif yang melibatkan mahasiswa.



Thank you